

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2015 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh dari responden mengalami anemia yakni sebesar 64% pada ibu hamil di Puskesmas Ambacang tahun 2015.
2. Kurang dari separuh responden yakni pada kelompok usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun.
3. Lebih dari separuh responden dengan jarak kehamilan lebih sama 2 tahun.
4. Lebih banyak responden dengan status tidak KEK yakni dengan LILA <23,5cm).
5. Lebih dari separuh responden yang melakukan kunjungan ANC kurang dari 4 kali kunjungan.
6. Lebih banyak responden dengan pendidikan yang tinggi di Puskesmas Ambacang tahun 2015.
7. Lebih banyak responden yang mengonsumsi tablet Fe kurang dari 90 tablet.
8. Lebih dari separuh responden yang memiliki pengetahuan yang rendah tentang anemia di Puskesmas Ambacang tahun 2015.
9. Lebih dari separuh responden memiliki pendapatan kurang dari 1,8 juta yakni masih di bawah upah minimum provinsi.
10. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan kejadian anemia ibu hamil.
11. Terdapat hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia ibu hamil.
12. Tidak terdapat hubungan antara status KEK dengan kejadian anemia ibu hamil.
13. Tidak terdapat hubungan antara frekuensi ANC dengan kejadian anemia ibu hamil.

14. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian anemia ibu hamil.
15. Tidak terdapat hubungan antara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil.
16. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia ibu hamil.
17. Tidak terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dengan kejadian anemia ibu hamil.
18. Jarak kehamilan merupakan faktor paling dominan mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil yakni dapat meningkatkan kejadian anemia 3,4 kali dibandingkan dengan variabel lainnya.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya penyuluhan mengenai anemia ibu hamil dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya terutama yang berhubungan dengan usia ibu, jarak kelahiran, status gizi/LILA, dan frekuensi ANC. Pada penelitian ini didapatkan variabel yang paling dominan yakni hubungan antara jarak kehamilan dengan anemia ibu hamil, sehingga diharapkan agar pihak Puskesmas lebih memperhatikan program keluarga berencana (KB) yang ada di puskesmas tersebut. Hal ini dilakukan supaya ibu hamil memiliki jarak kelahiran yang sehat sehingga lebih kecil risikonya untuk mengalami anemia.
2. Ibu selama kehamilan diharapkan lebih rajin mengkonsumsi tablet Fe dan banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi sehingga dapat mencegah terjadinya penurunan kadar hemoglobin dan menurunkan angka kejadian anemia.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan anemia ibu hamil. Selain itu, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan data primer sehingga dapat secara luas menggunakan variabel yang ingin diteliti, dengan menggunakan data primer maka kelemahan data sekunder yang terkadang pencatatannya kurang lengkap bisa di atasi.

